

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi *Theme Park*

Theme Park merupakan sebuah tempat atau sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut. Pengertian lain mengenai Taman Hiburan Tematik (*Theme Park*) merupakan salah satu jenis taman yang memiliki karakteristik yang berbeda dari jenis taman lainnya yaitu karakteristik taman disesuaikan dengan tema taman yang digunakan. Pengertian-pengertian di atas dapat menyimpulkan bahwa Taman Hiburan Tematik (*Theme Park*) merupakan sebuah taman rekreasi yang memiliki karakteristik khusus untuk mencirikan tempat tersebut dengan tema yang diusung dan dijadikan sebuah konsep (Sumber: Extrada, E. 2014). Bangunan rekreasi harus dapat menampung berbagai macam aktifitas didalamnya, kawasan bertipe ini didesain untuk menampung kebutuhan berbagai jenis pengguna dan kebutuhannya. Daerah rekreasi juga harus menawarkan *safe, healthful*, serta *attractive atmosphere*. Bangunan rekreasi juga identik dengan kegiatan yang berhubungan/menyatu dengan keadaan lingkungan sekitar.

2.1.2 Klasifikasi *Theme Park*

Menurut IAAPA, ada kategori/kelas dalam sebuah taman tema berdasarkan data pengunjung per tahun, yaitu:

- 1) Kelas 1a : Kehadiran di bawah 250.000 pengunjung
- 2) Kelas 1b : Kehadiran di angka 250.001 sampai 500.000 pengunjung
- 3) Kelas 2 : Kehadiran di angka 500.001 sampai 1 juta pengunjung
- 4) Kelas 3 : Kehadiran di angka 1 juta sampai 2 juta pengunjung
- 5) Kelas 4 : Kehadiran lebih dari 2 juta pengunjung

2.1.3 Jenis Jenis *Theme Park*

Berikut merupakan jenis jenis tema dalam sebuah Taman Hiburan Tematik (*theme park*):

1. *Adventure* (petualangan)

Tema *Adventure* mempunyai ciri khas berupa wahana wahana yang bersifat petualangan seperti arung jeram, panjat tebing, dll.

2. *Futurism* (teknologi dan kecanggihan)

Tema *Futurism* mempunyai ciri khas penggunaan teknologi serta wahana yang canggih dan mutakhir pada masa tersebut.

3. Internasional

Tema Internasional umumnya mempunyai ciri khas berupa bangunanbangunan yang dibuat berdasarkan arsitektur seluruh dunia.

4. *Nature* (alam)

Tema *Nature* mempunyai ciri khas berupa view pemandangan indah, laut, taman, serta berbagai macam hewan dan flora sebagai pendukung.

5. *Fantasy* (dunia maya)

Tema *Fantasy* umumnya mempunyai ciri khas wahana dan arsitektur bangunan yang mengundang imajinasi.

6. Sejarah dan budaya

Tema ini berisikan sejarah dan budaya dari Negara sendiri atau Negara lain.

7. *Movies* (film)

Tema ini jelas mengangkat sebuah film khususnya layar lebar ke dalam sebuah taman tematik.

2.1.4 Persyaratan Pembangunan *Theme Park*

Dalam mengembangkan sebuah industri *theme park*, diperlukan perencanaan terlebih dahulu agar industri *theme park* tersebut dapat berhasil. tahapan-tahapan dalam membangun sebuah *theme park* adalah:

1. Lingkungan Umum dalam hal ini, sebuah *theme park* harus memperhatikan fitur fisik dan layanan untuk mengisi kapasitas asumsi dari pengunjung.

2. Lingkungan Ekonomi berdirinya sebuah *theme park* harus meningkatkan ekonomi sekitar antara lain peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.
3. Sosial dan Budaya *Theme park* sebagai industri yang berdiri di tengah kehidupan tradisional harus memperhatikan aspek masyarakat, sehingga masyarakat sekitar tidak terbawa pengaruh buruk pada kehadiran sebuah *theme park*.
4. Transportasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sebuah *theme park*, karena pengunjung memerlukan transportasi untuk mencapai suatu atraksi.
5. Infrastruktur hal-hal yang perlu diperhatikan dalam unsur infrastruktur adalah tersedianya air bersih, listrik, limbah pembuangan dan telekomunikasi.
6. Fasilitas yang ditawarkan Akomodasi, hotel, dan fasilitas wisata lainnya, menyediakan jasa sehingga wisatawan dapat menginap selama perjalanan mereka. Fasilitas lain yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata dan perjalanan wisata meliputi restoran, museum, toko-toko souvenir.
7. Lingkungan Kelembagaan elemen kelembagaan harus diperhatikan dalam perencanaan taman lingkungan. Dari tingkat nasional sampai lokal mengatur tingkat, persyaratan perundangan pengembangan pariwisata.
8. Pengembangan *Theme Park* dalam hal ini *theme park* harus melakukan pengembangan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis antar jenis industri yang sama.

Berikut beberapa persyaratan dalam pembangunan *Theme Park*:

Tabel 2. 1 Tabel Persyaratan Pembangunan *Theme Park*

NO.	UNSUR PERSYARATAN	URAIAN PERSYARATAN
Persyaratan Umum		
1.	A. Lokasi	1. Taman Rekreasi mudah dicapai dengan kendaraan bermotor 2. Lokasi harus sesuai dengan perencanaan tata kota. 3. Lokasi harus bebas dari banjir, para pengunjung taman rekreasi harus bebas dari: bau yang tidak enak debu dan asap air yang tercemar
	B. Luas dan penataan lahan taman	Lahan yang diusahakan harus ditata dan dibagi lebih lanjut dalam suatu lingkungan tertentu sesuai dengan peruntukannya dengan memperhatikan kenyamanan pengunjung, yang dituangkan dalam

	rekreasi	gambar rencana dan studi kelayakan.
	C. Bangunan	1. Semua bangunan yang ada di taman rekreasi harus memenuhi ketentuan tata bangunan dan sesuai dengan Ketentuan perundangan yang berlaku. 2. Gaya bangunan disesuaikan dengan kondisi lingkungan untuk menampilkan ciri budaya daerah.
	D. Pintu gerbang	1. Pintu gerbang harus dilengkapi dengan papan nama urusan yang jelas dan mudah dibaca umum. 2. Pintu gerbang dilengkapi dengan jalur masuk dan jalur keluar yang terpisah.
	E. Tempat parkir	Tempat parkir tersedia tempat parkir kendaraan dengan luas yang cukup dan kondisi yang memadai untuk menampung kendaraan roda empat.
Fasilitas Yang Harus Tersedia		
2.	A. Pertanaman	dalam pertanaman harus tersedia: 1. Lahan terbuka yang ditumbuhi rumput tanaman hias, atau bunga dan pohon peneduh. 2. Jalan tanam dan tempat duduk.
	B. Wahana permainan	Wahana permainan harus teduh dan nyaman. Selain itu wahana harus dikelompokkan terhadap jenis umur pengguna seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. Wahana permainan dapat mengandung unsur hiburan, pendidikan atau kebudayaan.
	C. Fasilitas kantor 1. Kantor 2. Informasi 3. Pos keamanan 4. P3k 5. Fasilitas kebersihan 6. Toilet	1. Tersedia ruangan kantor/ secretariat untuk pengelolaan 2. Tersedia ruang/ counter informasi dengan personil yang 3. Cukup 4. Tersedia pos keamanan dengan personil yang memadai. 5. Tersedia perlengkapan p3k dalam jumlah yang cukup 6. Tersedia tempat sampah dan petugas sampah dengan jumlah petugas yang memadai 7. Tersedia toilet untuk pria dan wanita dengan jumlah, kondisi yang memadai
	D. Instalasi teknik 1. Air 2. Listrik 3. Ruang engineering 4. Sistem riolering dan drainase 5. Komunikasi 6. Saluran pembuangan air	1. Tersedia air bersih, baik untuk keperluan umum maupun untuk sanitasi 2. Tersedia aliran listrik yang cukup dan harus memiliki tenaga listrik cadangan 3. Tersedia ruangan untuk pembangkit tenaga listrik dengan bangunan yang terpisah dengan bangunan lainnya dan dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran 4. Drainase yang baik harus mencakup saluran taman rekreasi dan berhubungan dengan sistem saluran pembuangan air umum 5. Tersedia sekurang-kurangnya 1 saluran telepon untuk umum. 6. Tersedia pesawat telepon untuk perusahaan/ i-pone untuk

7. Sistem tata suara	intern pada setiap ruangan tertentu.
8. Ruang peralatan	7. Semua sisa-sisa air kotor/ limbah harus disalurkan air secara lancar

(Sumber: <http://e-journal.uajy.ac.id/11396/2/TA145411.pdf> diakses Kamis, 09 Januari 2020)

2.2 Studi Banding

Studi banding bangunan *Theme Park* ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi banding berdasarkan tema dan studi banding berdasarkan fungsi. Studi banding berdasarkan fungsi akan mengarah pada pembahasan fungsi ruang, luasan ruang, dan fasilitas penunjang. Studi banding akan mengarah pada pembahasan konsep bentuk bangunan yang bertema biomimikri yaitu mengadaptasi desain dari alam.

2.2.1 *Gardens By The Bay*

Lokasi : Singapura

Tahun Bangun: 2012

Arsitek : Wilkinson Eyre Architects



Gambar 2.1 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates> diakses 27 Juli 2020

Gardens by the Bay adalah salah satu proyek taman terbesar di dunia. Bangunan tersebut memiliki total 101 hektar yang terdiri dari tiga kebun yang berbeda yaitu Bay South, Bay East dan Bay Central. Terletak di tanah reklamasi di pusat kota Singapura Marina Bay.



Gambar 2. 2 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates>
diakses 27 Juli 2020

Proyek ini merupakan bagian visi dari negara Singapura yaitu "*City in a Garden*" dan dirancang untuk meningkatkan profil negara tersebut dengan cara seni hortikultura serta taman.



Gambar 2. 3 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates>
diakses 27 Juli 2020

Mengikuti kompetisi desain internasional, sebuah tim yang dipimpin oleh perusahaan arsitektur lansekap Grant Associates ditunjuk pada tahun 2006 oleh Dewan Taman Nasional Singapura untuk masterplan Bay South Garden, taman pertama dan terbesar dari tiga taman yang direncanakan di Gardens by the Bay. Bersamaan dengan desainer utama Grant Associates, tim desain Inggris untuk Bay South termasuk Wilkinson Eyre (arsitek); Atelier Ten (konsultan desain lingkungan); Atelier One (insinyur struktural); Studio Desain Tanah (desainer museum dan pusat pengunjung) dan Thomas Matthews (desainer komunikasi).



Gambar 2. 4 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates>
diakses 27 Juli 2020

Mengambil inspirasi dari bentuk anggrek berdasarkan alam dan teknologi, rencana induk Grant Associates adalah perpaduan yang kaya antara alam, teknologi, dan pengelolaan lingkungan. Struktur arsitektur yang memukau dipadukan dengan beragam tampilan hortikultura, pertunjukan cahaya dan suara harian, danau, hutan, ruang acara, dan sejumlah penawaran makan dan eceran. Seluruh rencana memiliki infrastruktur lingkungan yang baik, yang memungkinkan tanaman langka, yang biasanya tidak dapat tumbuh di Singapura untuk berkembang, menyediakan waktu luang dan pendidikan bagi bangsa.



Gambar 2. 5 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates>
diakses 27 Juli 2020



Gambar 2. 6 *Gardens by The Bay*

Sumber: <https://www.archdaily.com/254471/gardens-by-the-bay-grant-associates>
diakses 27 Juli 2020

Dengan ketinggian antara 25 dan 50 meter, 18 Supertrees yang dirancang oleh *Grant Associates* adalah taman vertikal ikonik, dengan penekanan pada penciptaan faktor "wow" melalui tampilan vertikal pemanjat, epifit, dan pakis berbunga tropis. Pada malam hari, kanopi ini menjadi hidup dengan pencahayaan dan media yang diproyeksikan. Jalan setapak yang ditanggunghkan dari Supertrees menawarkan pengunjung perspektif unik di taman. Supertrees tertanam dengan energi berkelanjutan dan teknologi air yang terintegrasi dengan pendinginan *Cooled Conservatories*.

2.2.2 Rumah Atsiri

Lokasi : Solo, Indonesia

Tahun Bangun: 2015



Gambar 2. 7 Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020

Rumah Atsiri Indonesia saat ini adalah pabrik berusia 50 tahun yang telah direnovasi dengan sentuhan modern yang masih mempertahankan desain asli bangunan. Revitalisasi Rumah Atsiri Indonesia dilakukan dengan menggunakan metode penjajaran kontekstual. Bangunan asli yang telah menjadi identitas dilestarikan dengan desain namun, sesuatu yang baru juga diperkenalkan tanpa merusak bangunan aslinya. Perbedaan desain lama dan baru melalui bahan yang digunakan yaitu desain lama (bangunan utama) terutama menggunakan beton dan besi, sedangkan yang terakhir menggunakan baja, kayu, dan kaca.



Gambar 2. 8 Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020

Detail, dalam arsitektur memainkan peranan penting dan Rumah Atsiri Indonesia tidak terkecuali. Tidak hanya memperkuat identitas, detail juga mengungkap kisah di balik sebuah bangunan. Di area parkir bentuk trotoar kami berbeda dari trotoar umum yang berbentuk balok. Bentuk paving yang berbeda ini juga dapat ditemukan pada bingkai kursi restoran kami dan pilar sudut Rumah Atsiri Restaurant kami, pada plot tanaman di Marigold Plaza, dan pada logo Rumah Atsiri sendiri.

Arsitektur pabrik minyak esensial ini didirikan pada tahun 1963 adalah simbol diplomasi antara dua negara yaitu Indonesia dan Bulgaria yang merupakan bukti kemuliaan minyak esensial Indonesia di pasar global.



Gambar 2. 9 Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020



Gambar 2. 10 Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020

Rumah Atsiri merupakan tempat rekreasi edukasi dengan fokus utama pada pendidikan, penelitian, pengembangan, hal yang menarik bagi pengunjung selain dari desain dan landscaping yang tertata dengan indah yaitu terdapat workshop yang akan menjadi souvenir dalam bentuk macam-macam, mulai dari kelas pembuatan parfume yang dipetik langsung dari kebun sesuai selera aroma pengunjung hingga pembuatan essential oil yang berfungsi untuk berbagai hal kebutuhan contohnya pegal-pegal.



Gambar 2. 11 Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020

**Gambar 2. 12** Rumah Atsiri

Sumber: <https://rumahatsiri.com/architecture> diakses 27 Juli 2020

Rumah Atsiri mulai buka pukul 09.00 WIB dan tutup pukul 17.00 WIB. Fasilitas pendukung lainnya terdapat resto, museum, toko souvenir, theater terbuka, ruang pertemuan, hingga rumah kaca. Rumah atsiri juga menyediakan fasilitas tur bagi pengunjung. Dengan didampingi pemandu, pengunjung akan diajak berkeliling menjelajah kawasan Rumah Atsiri. Pemandu juga akan menjelaskan kepada pengunjung seputar tanaman atsiri sepanjang rute yang dilalui. Penjelasan mulai dari nama tanaman, keunikan, aroma khas, hingga fungsi setiap tanaman tentu akan menambah wawasan mengenai tanaman atsiri. Terdapat sekitar 50 spesies tanaman atsiri di sini. Beberapa yang bisa ditemui antara lain rosmarin, kayu putih, serai, mint, marigold, mawar, pala, jinten, lavender, cendana, dan arum dalu.

2.2.3 Dinosaur Theme Park

Lokasi : Bautzen, Jerman

Tahun Bangun: 2017

Arsitek : rimpf ARCHITEKTUR



Gambar 2. 13 *Dinosaur Theme Park*

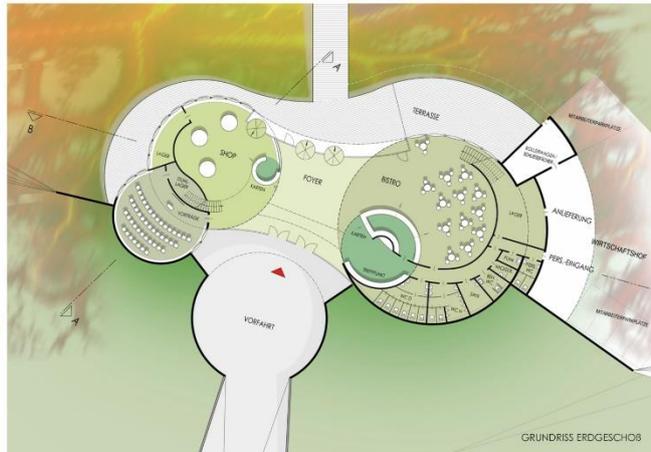
Sumber: <https://www.archdaily.com/871475/dinosaur-theme-park> diakses 27 Juli 2020

Dinosaur Theme Park Entrance Building merupakan bangunan bagian *entrance* yang bertema dinosaurus, hal ini terlihat pada bentuk bangunan yang menyerupai bentuk utama dinosaurus yaitu telur.



Gambar 2. 14 *Dinosaur Theme Park*

Sumber: <https://www.archdaily.com/871475/dinosaur-theme-park> diakses 27 Juli 2020



Gambar 2. 15 *Dinosaur Theme Park*

Sumber: <https://www.archdaily.com/871475/dinosaur-theme-park> diakses 27 Juli 2020

Pada bagian tengah bangunan, terdapat patung *iconic* dinosaurus yang menjadi pusat dan ciri khas dari tempat tersebut. Terdapat beberapa penunjang lainnya seperti retail, *coffee shop*, auditorium.